

**PENGGUNAAN PENDEKATAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKn) DI KELAS IV
MIN KOTO LUAR PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**SUSILAWATI
NIM: 50778**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGGUNAAN PENDEKATAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKn) DI KELAS IV
MIN KOTO LUAR PADANG**

Nama : SUSILAWATI
TM/NIM : 2009/50778
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra.Hj. Asmaniar Bahar
NIP. 195007081976032001

Dra.Hj.Farida.S, M.Si
NIP. 196004011987032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Telah Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Penggunaan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IV MIN Koto Luar
Padang**

Nama : SUSILAWATI

TM/NIM : 2009/50778

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra.Hj. Asmaniar Bahar
2. Sekretaris	: Dra.Hj. Farida. S, M.Si
3. Anggota	: Dra. Asnidar. A
4. Anggota	: Drs. Nasrul, M.Pd
5. Anggota	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SUSILAWATI

Nim : 50778

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 4 Agustus 2014
Yang menyatakan

SUSILAWATI

ABSTRAK

Susilawati/50778: 2009. Penggunaan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IV MIN Koto Luar Padang

Penelitian ini diawali dari kenyataan di sekolah bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) hasil belajar siswa masih rendah, hal ini disebabkan pembelajaran masih berpusat pada guru, kurang tepatnya guru menggunakan pendekatan pembelajaran serta proses pembelajaran yang belum menggunakan pendekatan yang mengembangkan kemampuan berpikir dan sikap ilmiah siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan pendekatan inkuiri di kelas IV MIN Koto Luar Padang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN Koto Luar Padang sebanyak 36 orang. Penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari berbagai aspek yaitu (1) Perencanaan pembelajaran siklus I, 75.00% kriteria cukup, meningkat pada siklus II 90.00 % kriteria sangat baik. (2) Hasil pengamatan terhadap aktifitas guru siklus I 74.00 % kriteria cukup, meningkat pada siklus II 93.00 % kriteria sangat baik. (3) Hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa siklus I 68.00 % kriteria kurang, meningkat pada siklus II, 86.00 % kriteria baik. (4) Hasil belajar siswa dari rata-rata 64.7 kriteria kurang dengan ketuntasan 55.6 % kriteria kurang pada siklus I meningkat pada siklus II 78.1 kriteria baik dengan ketuntasan 83.3% kriteria sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas IV MIN Koto Luar Padang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam penulis do'akan buat junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Penggunaan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IV MIN Koto Luar Padang”**. Penulisan PTK ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Ilmu Pendidikan.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan secara moril maupun secara materil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku ketua dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku sekretaris UPP III bandar buat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dra. Hj. Ismaniar Bahar selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Farida. S, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen penguji skripsi yakni Ibu Dra. Asnidar.A selaku penguji I, Bapak Drs Nasrul, M.Pd selaku penguji II dan Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku penguji III.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan pikiran selama pendidikan dan bimbingan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Deswati Rais selaku kepala MIN Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang yang memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Darmayeni, A.Ma selaku guru kelas IV MIN Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang yang telah menerima penulis dengan ramah dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian serta membagi ilmu yang sangat berharga bagi penulis.
8. Papa dan Mama, Suami dan anakku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhingga baik moril maupun materil.
9. Semua rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD yang telah membantu memberikan motivasi kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Penulis mengirimkan do'a kepada Allah SWT. semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya, amiin. Dan akhir kata penulis menyadari tiada manusia yang sempurna, begitu juga dengan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, amin ya rabbal'alamiin.

Padang, 4 Agustus 2014
Penulis

SUSILAWATI

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Surat Pernyataan	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Pendekatan	10
a. Pengertian Pendekatan.....	10
b. Jenis-Jenis Pendekatan	10
2. Pendekatan Inkuiri.	11
a. Pengertian Pendekatan Inkuiri	11
b. Tujuan Pendekatan Inkuiri	13
d. Prinsip-Prinsip Penggunaan Inkuiri	14
e. Kelebihan Pendekatan Inkuiri	16
f. Langkah-Langkah Penggunaan Pendekatan Inkuir	17
3. Hakekat PKn	19
a. Pengertian PKn	19
b. Fungsi PKn	20
c. Tujuan PKn	21
d. Ruang Lingkup PKn	22
4. Pelaksanaan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran PKn	

di Kelas IV MIN Koto Luar Padang	23
5. Hasil Belajar	24
B. Kerangka Teori	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Subjek Penelitian	29
3. Waktu Penelitian	29
B. Rancangan Penelitian	30
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
a. Pendekatan	30
b. Jenis Penelitian	30
2. Alur Penelitian	33
3. Prosedur Penelitian	34
a. Studi Pendahuluan/Refleksi Awal.....	34
b. Penyusunan Rancangan Tindakan/Perencanaan	34
c. Pelaksanaan Tindakan	35
d. Tahap Pengamatan	36
e. Tahap Refleksi.....	37
C. Data dan Sumber Data	37
1. Data Penelitian	37
2. Sumber Data.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	38
1. Teknik Pengumpulan Data	38
a. Observasi	38
b. Tes	39
2. Instrumen Penelitian	39
a. lembaran Observasi.....	39
b. Lembaran Tes	39
E. Analisis Data	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Siklus I	43
1.1 Siklus I Pertemuan I	44
a. Perencanaan pelaksanaan siklus I Pertemuan I	44
b. Pelaksanaan pembelajaran siklus I Pertemuan I.....	47
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I.....	56
1.2 Siklus I Pertemuan II.....	64
a. Perencanaan pelaksanaan siklus I Pertemuan II	64
b. Pelaksanaan pembelajaran siklus I Pertemuan II	67
c. Pengamatan siklus I Pertemuan II	73
1.3 Refleksi siklus I	81
2. Siklus II	83
2.1 Siklus II Pertemuan I.....	83
a. Perencanaan pelaksanaan siklus II Pertemuan I.....	83
b. Pelaksanaan pembelajaran siklus II Pertemuan I	86
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan II.....	92
2.2 Siklus II Pertemuan II.....	100
a. Perencanaan pelaksanaan siklus II Pertemuan II.....	100
b. Pelaksanaan pembelajaran siklus II Pertemuan II.....	103
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I.....	108
2.3 Refleksi siklus II.....	116
B. Pembahasan Hasil	116
1. Pembahasan siklus I	117
a. Bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran pendekatan inkuiri.....	117
b. Pelaksanaan pembelajaran inkuiri	117
2. Pembahasan siklus II.....	121
a. Bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran pendekatan inkuiri.....	121
b. Pelaksanaan pembelajaran inkuiri	122

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan Inkuiri.....	125
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	127
B. Saran	128

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : RPP Siklus I Pertemuan I.....	130
2. Lampiran 2 : Lembar Kerja Siswa	135
3. Lampiran 3 : Hasil Pengamatan RPP	136
4. Lampiran 4 : Hasil Observasi dari aspek guru	141
5. Lampiran 5 : Hasil Observasi dari aspek siswa	149
6. Lampiran 6 : RPP Siklus I Pertemuan II.....	159
7. Lmapiran 7 : Lembar Kerja Siswa.....	165
8. Lampiran 8 : Hasil Pengamatan RPP	166
9. Lampiran 9 : Hasil Observasi dari aspek guru	171
10. Lampiran 10 : Hasil Observasi dari aspek siswa	177
11. Lampiran 11 : Lembar Penilaian Aspek Kognitif.....	184
12. Lampiran 12 : Tabel Penilaian Hasil Tes Akhir Siklus I	187
13. Lampiran 13 : Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	188
14. Lampiran 14 : Lembara Penilaian Aspek Afektif.....	190
15. Lampiran 15 : Hasil Penilaian Aspek Psikomotor	193
16. Lampiran 16 : RPP Siklus II Pertemuan I.....	196
17. Lampiran 17 : Lembar Kerja Siswa	203
18. Lampiran 18 : Hasil Pengamatan RPP	204
19. Lampiran 19 : Hasil Observasi dari aspek guru	207
20. Lampiran 20 : Hasil Observasi dari aspek siswa	213
21. Lampiran 21 : RPP Siklus II Pertemuan II.....	219
22. Lmapiran 22 : Lembar Kerja Siswa.....	226
23. Lampiran 23 : Hasil Pengamatan RPP	227
24. Lampiran 24 : Hasil Observasi dari aspek guru	230
25. Lampiran 25 : Hasil Observasi dari aspek siswa	236
26. Lampiran 26 : Lembar Penilaian Aspek Kognitif.....	243
27. Lampiran 27 : Tabel Penilaian Hasil Tes Akhir Siklus II.....	246
28. Lampiran 28 : Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	247
29. Lampiran 29 : Lembara Penilaian Aspek Afektif.....	249

30. Lampiran 30 : Hasil Penilaian Aspek Psikomotor	252
31. Lampiran 31 : Dokumentasi Siklus I.....	255
32. Lampiran 32 : Dokumentasi Siklus II	256
33. Lampiran 33 : Surat Keterangan Penelitian	257

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan, melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral tersebut diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari siswa baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Menurut Zamroni (2010:04) “PKn adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis.

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Depdiknas (2006:49) adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan uraian di atas sangat jelas bahwa PKn menuntut siswa agar berpikir secara kritis dan kreatif, PKn merupakan mata pelajaran yang tidak hanya menanamkan konsep pengetahuan semata tetapi di dalam PKn harus memuat semua aspek pendidikan kewarganegaraan, seperti penanaman sikap dan keterampilan sebagai bekal untuk membentuk warga Negara yang demokratis. Pendidikan PKn mengupayakan dan menerapkan teori, konsep serta prinsip untuk menelaah pengalaman, peristiwa, dan masalah yang secara nyata terjadi dalam kehidupan di masyarakat. Mata pelajaran PKn di Sekolah

Dasar (SD) tidak hanya bersifat hafalan saja tetapi siswa diharapkan memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam masyarakat.

Agar terwujudnya pembelajaran PKn yang dikemukakan tersebut, maka guru dapat menggunakan pendekatan yang bervariasi dalam pembelajaran sehingga bisa membentuk siswa untuk berfikir kritis, aktif, dan terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi bermakna, menarik dan menyenangkan. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran guru mampu menciptakan suasana belajar sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mampu memecahkan masalah yang dihadapi dan berani mengemukakan ide atau gagasannya .

Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini diperlukan guru kreatif yang dapat membuat siswa tertarik. Suasana kelas perlu terencanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat , agar siswa dapat berinteraksi satu sama lain, sehingga memperoleh prestasi maksimal. Untuk itu guru harus berusaha membangun dan memberikan pengalaman terhadap materi-materi yang diajarkan.

Pembelajaran PKn sering mengalami masalah karena bersifat hafalan. Jika pembelajaran digunakan dengan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat maka pembelajaran tidak akan menarik bagi siswa. Jika pembelajaran tidak menarik bagi siswa maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn

juga tidak akan memuaskan dan tujuan pembelajaran PKn tidak akan tercapai secara optimal.

Berdasarkan pengalaman penulis di MIN Koto Luar Kecamatan Pauh Padang, rendahnya hasil belajar PKn siswa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kebiasaan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, kurang tepatnya guru menggunakan strategi pembelajaran, motivasi siswa dalam belajar sangat kurang, pemilihan pendekatan belum terlaksana dengan yang diharapkan, dan media yang digunakan kurang tepat. Selain itu siswa yang masih pasif belajar, dalam artian siswa hanya mengharapkan penjelasan materi dari guru saja tanpa ada keinginan untuk bertanya dan mencari tahu. Adapun hasil belajar siswa pada nilai mid semester II Tahun Pelajaran 2011/2012 rata-rata kurang dari 60, sedangkan KKM untuk mata pelajaran PKn 70. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar PKn siswa pada tabel nilai Mid Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012 di kelas IV MIN Koto Luar Padang.

Table 1.1
Nilai MID PKn semester II Tahun Pelajaran 2011/2012
MIN Koto Luar Buat Padang

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	YF	50	70		√
2	SC	50	70		√
3	RTI	70	70	√	
4	SLM	80	70	√	
5	ABM	80	70	√	
6	AF	90	70	√	
7	SRI	50	70		√
8	RFQ	50	70		√
9	FNS	40	70		√
10	MRS	50	70		√
11	DRL	40	70		√
12	MP	70	70	√	
13	AID	50	70		√
14	PTI	40	70		√
15	ZKR	70	70	√	
16	ORZ	80	70	√	
17	ERL	50	70		√
18	FDL	50	70		√
19	RPL	40	70		√
20	DKH	50	70		√
21	SPT	50	70		√
22	SD	40	70		√
23	KA	50	70		√
24	NTH	70	70	√	
25	SLI	40	70		√
26	PRK	70	70	√	
27	YS	80	70	√	
28	CH	70	70	√	
29	NO	100	70	√	
30	FTR	90	70	√	
31	FUZ	80	70	√	
32	AZM	40	70		√
33	MT	50	70		√
34	ADH	60	70		√
35	SF	60	70		√
36	FR	60	70		√
	Jumlah			14	22
	Jumlah nilai	2150			
	Nilai rata-rata	59.72			
	Presentase			39 %	61 %

Sumber : Guru Kelas IV MIN Koto Luar Padang 2012

Jumlah siswa tidak tuntas : 22 orang

Jumlah siswa yang tuntas : 14 orang

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata nilai Mid semester II TP. 2011/2012 adalah 59.72. Secara umum tergambar bahwa dari 36 orang siswa pada ujian Mid Semester II, siswa yang mendapat nilai 40-60 adalah 22 orang (61%) dan yang mendapat nilai 70-100 adalah 14 orang (39 %). Dan dari perolehan ini terlihat bahwa hasil belajar siswa belum tuntas, karena kriteria ketuntasan minimal di kelas IV MIN Koto Luar Padang adalah 70.

Kondisi pembelajaran di atas jika tidak dicarikan solusinya, maka tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai dan hasil belajar siswa akan rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya yang dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar dengan menggunakan berbagai macam pendekatan, salah satunya dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Hal ini dilakukan agar dapat mengamati kemampuan siswa dalam menyajikan pesan dari materi pelajaran yang dapat dikomunikasikan oleh siswa secara baik dan tepat dalam proses pembelajaran.

Menurut Wina (2008:196) pendekatan inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang menjadi dipertanyakan.

Pendekatan inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreatifitas dalam memecahkan masalah. (Sagala, 2004:50)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan inkuiri dapat terjadi apabila siswa terlibat langsung untuk menemukan konsep-konsep, prinsip-prinsip, hukum-hukum dan teori-teori. Suatu pembelajaran dapat dikatakan proses inkuiri apabila kegiatan pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan sendiri sejumlah informasi melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa sendiri.

Kendatipun pendekatan ini berpusat kepada siswa, namun guru tetap memegang peranan penting sebagai pembuat desain pengalaman belajar. Guru berkewajiban menggiring siswa untuk melakukan kegiatan. Kadang kala guru perlu memberikan penjelasan, melontarkan pertanyaan, memberikan komentar, dan saran kepada siswa.

Tugas guru berikutnya adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka pemecahan masalah. Sudah barang tentu bimbingan dan pengawasan guru masih tetap diperlukan, namun campur tangan atau intervensi terhadap kegiatan siswa dalam pemecahan masalah harus dikurangi. Pendekatan inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa. Dikatakan demikian karena dalam pendekatan ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.

Dengan memahami pengertian dan tujuan pada pelajaran PKn di atas yang menuntut siswa berpikir kritis dan kreatif, untuk dapat mewujudkan itu semua guru harus berusaha membawa siswa secara aktif dalam proses pembelajaran PKn. Hal ini dapat dilakukan guru dengan menggunakan

berbagai pendekatan di dalam pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

Pendekatan inkuiri bagus digunakan dalam pembelajaran PKn, karena penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran PKn akan lebih bermakna bagi siswa dan bertahan lama dalam ingatan siswa apabila dia sendiri yang menemukan apa yang dipelajarinya, bukan menerima saja dari guru. Selain itu pendekatan inkuiri juga dapat menimbulkan rasa percaya diri dalam diri siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang suatu masalah yang menjadi pokok bahasan.

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Penggunaan Pendekatan Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IV MIN Koto Luar Kota Padang**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah umum penelitian ini adalah, bagaimana penggunaan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di Kelas IV MIN Koto Luar Kota Padang.

Rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rancangan pelaksanaan pembelajaran PKn dengan penggunaan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV MIN Koto Luar Padang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV MIN Koto Luar Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan penggunaan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV MIN Koto Luar Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan umum penelitian adalah untuk mendeskripsikan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil pembelajaran PKn di kelas IV MIN Koto Luar Kota Padang.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah mendeskripsikan :

1. Bentuk rancangan pembelajaran dengan penggunaan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV MIN Koto Luar Padang.
2. Pelaksanaan penggunaan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV MIN Koto Luar Padang.
3. Hasil belajar PKn dengan penggunaan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV MIN Koto Luar Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan dari ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang dijadikan sebagai bekal untuk mengajar di lapangan nantinya.

2. Bagi guru

Sebagai pedoman dalam mengajarkan PKn di MIN Koto Luar Kota Padang serta masukan dan pertimbangan dalam menentukan pendekatan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Bagi siswa

Sebagai motivasi bagi siswa agar lebih dapat mengembang kemampuan belajarnya dengan baik.

4. Bagi sekolah

Sebagai bahan referensi perpustakaan dan referensi bacaan bagi guru-guru di sekolah guna menambah pengetahuan tentang penggunaan pendekatan inkuiri.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendekatan

a. Pengertian pendekatan

Pendekatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan untuk membuat siswa terlibat aktif, dan berminat dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Nasution (2003:53) "Pendekatan pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu usaha untuk mengembangkan keefektifan pembelajaran". Kenyataan menunjukkan bahwa manusia dalam segala hal selalu berusaha mencari efisien-efisien kerja dengan jalan memilih dan menggunakan suatu cara yang dianggap terbaik untuk mencapai tujuannya.

Jadi pendekatan adalah cara atau sudut pandang terhadap sesuatu. Suatu pendekatan sangat menentukan dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Pendekatan mempunyai pengaruh besar terhadap hasil yang diharapkan.

b. Jenis-jenis pendekatan

Menurut Hakim (2008:43), pendekatan yang dapat digunakan secara garis besar meliputi :

- 1) Pendekatan imposisi, yaitu pendekatan dengan cara guru menyampaikan materi pelajaran melalui penuturan atau dengan melontarkan (ekspositori) pembelajaran kepada siswa, 2) Pendekatan teknologis, yaitu pendekatan dengan menggunakan perangkat, baik berupa perangkat benda/perangkat keras atau perangkat program, 3)

Pendekatan personalisasi, yaitu pendekatan dimana guru tidak menentukan terlebih dahulu apa yang harus dipelajari siswa, tapi siswalah menentukan apa yang akan dipelajari, 4) Pendekatan interaksional, yaitu pendekatan yang memungkinkan terjadinya interaksi seimbang antara guru dan siswa, 5) Pendekatan konstruktivis, yaitu pendekatan melalui pengalaman langsung sebagai kunci dalam pembelajaran, 6) Pendekatan pengolahan informasi, yaitu pendekatan yang menjelaskan bahwa belajar merupakan proses kognitif untuk memperoleh pengetahuan atau informasi yang disimpan dalam memori jangka panjang, 7) Pendekatan inkuiri, yaitu pendekatan dalam memberi pelajaran pada siswa untuk menangani permasalahan, 8) Pendekatan pemecahan masalah, yaitu pendekatan pembelajaran dimana siswa diharapkan dapat membangun pemahamannya sendiri tentang realita alam dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil jenis pendekatan inkuiri.

2. Pendekatan inkuiri

a. Pengertian pendekatan inkuiri

Inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pembelajaran inkuiri berorientasi pada, keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.

Menurut Sagala (2009:196) mengatakan bahwa pendekatan inkuiri merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan

mengembangkan cara berfikir ilmiah, pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kekreatifan dalam memecahkan masalah.

Menurut Depdiknas (2004:10) pendekatan inkuiri adalah memberi pembelajaran pada siswa untuk menangani permasalahan yang mereka hadapi ketika berhadapan dengan dunia nyata dengan menggunakan teknik yang diterapkan oleh peneliti. Dalam pembelajaran inkuiri, berarti para guru harus merencanakan situasi sedemikian rupa, sehingga para siswa bekerja seperti seorang peneliti dengan menggunakan prosedur mengenali permasalahan, menjawab pertanyaan, menggunakan prosedur penelitian/investigasi, dan menyiapkan kerangka berfikir, hipotesis, dan penjelasan yang kompatibel dengan pengalaman pada dunia nyata.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri melalui suatu proses yang ditempuh siswa untuk memecahkan masalah, merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data dan menarik kesimpulan.

Jadi, dalam pendekatan inkuiri siswa terlihat secara mental, maupun fisik untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan,

berorientasi pada, keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.

b. Tujuan pendekatan inkuiri

Pendekatan pembelajaran dapat digunakan untuk menetapkan strategi dan langkah-langkah pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Setiap pendekatan yang diterapkan akan melibatkan kemampuan subyek belajar/siswa dan guru, dengan kadarnya masing-masing. Tujuan utama pembelajaran pendekatan inkuiri adalah menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka.

Menurut Moedjiono (1993:83), pendekatan inkuiri digunakan dalam pembelajaran bertujuan:

1) meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam memperoleh dan memproses belajar siswa, 2) mengarahkan siswa sebagai pelajar seumur hidup, 3) mengurangi ketergantungan kepada guru satu-satunya sumber informasi yang diperlukan oleh siswa, 4) melatih siswa mengeksplorasi atau memanfaatkan lingkungan sebagai sumber informasi yang tidak akan pernah tuntas untuk dikaji.

Sedangkan Gulo (2002:101) menyatakan tujuan penggunaan pendekatan inkuiri adalah : 1) melatih keterampilan siswa memproses secara ilmiah mengamati, mengumpulkan, mengorganisasikan data, merumuskan dan menguji hipotesis, serta mengambil kesimpulan, 2)

mengembangkan daya kreatif siswa, 3) melatih siswa belajar secara mandiri, 4) melatih siswa memahami hal-hal yang mendua.

Selanjutnya Wina (2008:187) menyatakan "tujuan utama penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, kritis atau mengembangkan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan membosankan bagi siswa.

c. Prinsip-prinsip Penggunaan Inkuiri

Menurut Mahmuddin (2009:45) membagi prinsip-prinsip inkuiri dalam 5 prinsip, yaitu :a) Berorientasi pada pengembangan intelektual; b) Prinsip interaksi; c) Prinsip bertanya; d) Prinsip belajar untuk berfikir; e) Prinsip keterbukaan.

Berdasarkan prinsip-prinsip diatas dapat penulis uraikan sebagai berikut : Prinsip berorientasi pada pengembangan intelektual, yaitu pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian , strategi pembelajaran ini selain berorientasi pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar. Karena itu, kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri bukan ditentukan sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan menemukan. Prinsip

Interaksi, yaitu proses interaksi, baik interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru bahkan antara siswa dengan lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri. Prinsip Bertanya yaitu guru berperan sebagai penanya sebab kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir. Prinsip Belajar untuk Berpikir yaitu pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal. Prinsip Keterbukaan yaitu guru menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan inkuiri, melibatkan semua indera sehingga pengetahuan siswa akan menjadi tahan lama. Perumusan indikator, harus memikirkan efek samping terutama pada tahapan perkembangan psikologi siswa. Kelemahan pendekatan inkuiri, dapat terjadi kalau guru tidak melakukan pembimbingan secara terarah dan bertanggung jawab. Guru penting melakukan monitoring atau pengontrolan terhadap aktivitas siswa.

d. Kelebihan pendekatan inkuiri

Kelebihan pendekatan inkuiri adalah siswa lebih aktif dalam belajar, dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan pelajaran dapat bertahan lama dalam ingatan siswa.

Adapun kelebihan pendekatan inkuiri menurut Jamal (2009:160) adalah : (a) dapat membentuk dan mengembangkan konsep dasar kepada siswa, sehingga siswa dapat mengerti tentang konsep dasar ide-ide dengan lebih baik, (b) membantu menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru, (c) mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersifat jujur, objektif, dan terbuka, (d) mendorong siswa untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri, (e) memberi kepuasan yang bersifat intrinsik, (f) situasi pembelajaran lebih menggairahkan, (g) dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu, (h) memberi kebebasan siswa untuk belajar sendiri, (i) menghindarkan diri dari cara belajar tradisional, (j) dapat memberikan waktu kepada siswa secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.

Menurut Wina (2008:208) kelebihan pendekatan inkuiri adalah: Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, efektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dianggap lebih bermakna : a) dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, b) merupakan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang dianggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkata adanya pengalaman, c) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata artinya siswa yang memiliki kemampuan berpikir yang bagus tidak terhambat siswa yang memiliki kemampuan yang lemah dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa kelebihan pendekatan inkuiri adalah :

1. Aspek kognitif, efektif dan psikomotor siswa lebih berkembang.
2. Siswa dapat menemukan dan mengembangkan konsep dengan lebih baik.

3. Mendorong siswa lebih berpikir dan bekerja keras atas inisiatif sendiri, bersikap jujur, objektif dan terbuka.
4. Pembelajaran lebih bergairah karena interaksi siswa lebih banyak.
5. Siswa mampu membuat kesimpulan sendiri.

e. Langkah-langkah Penggunaan Pendekatan Inkuiri

Menurut Hamalik (2001:224) langkah-langkah penggunaan pendekatan inkuiri adalah :

- 1) membentuk kelompok-kelompok inkuiri, 2) memperkenalkan topik-topik inkuiri kepada kelompok, 3) merumuskan atau membentuk proporsi tentatif yang berhubungan dengan topik 4) merumuskan semua istilah yang terdapat dalam porposi kebijakan, 5) menjelajahi validitas yang logis dan konsistensi internal proporsi tersebut beserta isi atau hal-hal yang menunjang, 6) mengumpulkan evidensi yang mendukung, 7) menganalisis penyelesaian yang diusulkan dan mencapai posisi suatu kelompok, dan 8) menilai proses kelompok

Menurut Mahmuddin (2009:47)., pembelajaran inkuiri dalam implementasinya memiliki sintaks sebagai berikut:

1. Menyajikan pertanyaan atau masalah: Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah dan masalah dituliskan di papan. Guru membagi siswa dalam kelompok.
2. Membuat hipotesis: Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk curah pendapat dalam membentuk hipotesis. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan.

3. Merancang percobaan Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan. Guru membimbing siswa mengurutkan langkah-langkah percobaan.
4. Mengumpulkan dan menganalisis data: Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul.
5. Membuat kesimpulan: Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.

Sedangkan menurut Ibrahim dan Nur, (2000: 13), langkah-langkah pendekatan inkuiri antara lain sebagai berikut:

- a. Orientasi siswa pada masalah, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.
- b) Mengorganisasikan siswa dalam belajar. Guru membantu siswa dalam mengidentifikasi dan mengorganisasikan tugas-tugas yang berkaitan dengan masalah serta menyediakan alat.
- c) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen yang berkaitan dengan pemecahan masalah
- d) Menyajikan atau mempresentasikan hasil kegiatan. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan model yang membantu mereka untuk berbagi tugas dengannya.
- e) Mengevaluasi kegiatan. Guru membantu siswa untuk merefleksi pada penyelidikan dan proses penemuan yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pendekatan inkuiri adalah a) identifikasi kebutuhan peserta didik, b) seleksi bahan dan masalah, c) menyiapkan alat-alat yang diperlukan, d) melakukan pengamatan terhadap kegiatan sosial

yang terjadi, e) mengajukan pertanyaan tentang kejadian yang dihadapi peserta didik, f) mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban, dan g) merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data.

Adapun langkah-langkah yang penulis pakai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah langkah-langkah pendekatan inkuiri yang dikemukakan oleh Ibrahim dan Nur (2000:13) yaitu :

1. Orientasi siswa pada masalah
2. Mengorganisasi siswa dalam belajar
3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
4. Menyajikan atau mempresentasikan hasil kegiatan
5. Mengevaluasi kegiatan

3. Hakekat PKn

a. Pengertian PKn

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan kelestarian nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral tersebut diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari siswa baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa (Azis, 2002:25).

Zamroni (2010:04) berpendapat, pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis.

Sedangkan menurut Soedijarto (2010:04) pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan politik yang bertujuan untuk membantu peserta didik untuk menjadi warganegara yang secara politik dewasa dan ikut serta membangun system politik yang demokratis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa PKn merupakan usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses memahami dan menactualisasikan rasa kebangsaan dan cinta tanah air, kesadaran hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dan perilaku bela negara.

Di samping itu PKn yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

b. Fungsi PKn

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:271) PKn berfungsi untuk : a) mengembangkan dan melestarikan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, b) mengembangkan dan membina siswa yang sadar akan hak dan kewajiban taat pada peraturan yang berlaku serta berbudi pekerti luhur, c) membina murid agar memahami dan

menyadari hubungan antara sesama anggota keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

c. Tujuan PKn

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:271) tujuan PKn di SD agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: a) berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isi kewarganegaraan, b) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak anti korupsi, c) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, d) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi.

Tujuan PKn dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bagian penjelasan pasal 37 ayat 1 adalah untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan tujuan PKn untuk membina sikap, perilaku dan pengetahuan dasar kepada siswa yang didasarkan kepada nilai moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air serta sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

d. Ruang lingkup PKn

Menurut KTSP (2006:271) menyatakan bahwa lingkup mata pelajaran PKn meliputi aspek-aspek sebagai berikut : a) persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi, hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, 2) norma, hukum dan peraturan meliputi : tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional, 3) hak asasi manusia, meliputi : hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional, HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM, 4) kebutuhan warga negara meliputi : hidup gotong royong, harga diri sebagai warga negara masyarakat, kebebasan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara, 5) konstitusi negara meliputi : proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi, 6) kekuasaan dan politik, meliputi : pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan ekonomi, pemerintahan pusat demokrasi dan sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat

demokrasi, 7) Pancasila meliputi, kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamatan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, 8) globalisasi meliputi, globalisasi di lingkungan, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Adapun ruang lingkup yang penulis bahas dalam penelitian tindakan kelas ini adalah tentang globalisasi lingkungan. Dimana siswa dapat memahami dan memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi lingkungan.

4. Pelaksanaan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran PKn di Kelas IV MIN Koto Luar Padang.

Pelaksanaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran PKn tentang pengaruh globalisasi di lingkungan di kelas IV MIN Koto Luar Kota Padang bertujuan agar siswa mengetahui dan memahami pengaruh globalisasi di lingkungan.

Kegiatan selanjutnya adalah menerangkan materi yang berkaitan dengan pengaruh globalisasi di lingkungan dalam bentuk informasi verbal, kemudian menempatkan siswa ke dalam kelompok yang heterogen yang beranggotakan empat atau lima orang siswa.

Setelah itu guru membagi lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok, dan memberikan arahan tentang langkah-langkah

mengerjakan lembar kerja siswa, setelah itu siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang telah dikerjakan oleh guru, selanjutnya salah satu anggota kelompok membacakan hasil belajar kerja kelompoknya ke depan kelas dan kelompok yang lain menanggapi.

Setelah semua kelompok membacakan hasil kerja kelompok, guru membagikan lembaran kunci lembar kerja siswa dan meminta siswa untuk mencocokkan dengan hasil belajar kerja kekelompoknya. Guru menyuruh siswa melengkapi jawaban jika masih terdapat kesalahan langkah selanjutnya barulah siswa diberikan kuis secara individu.. Setelah siswa diberikan kuis secara individu guru menghitung skor perkembangan setiap individu, skor tersebut merupakan jumlah poin kelompoknya masing-masing. Setelah itu guru memberikan penghargaan kepada kelompok.

5. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan oleh suatu usaha atau dapat juga berarti pendapat atau perolehan, buah".

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:250-251), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Menurut Oemar Hamalik (2006:30) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Menurut Nana (2005:22) Hasil belajar memiliki beberapa ciri yaitu : a) disengaja dan bertujuan, b) tahan lama, c) bukan karena kebetulan, dan d) bukan karena kematangan dan pertumbuhan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Ada 5 kemampuan hasil belajar yaitu : a) keterampilan intelektual, karena keterampilan itu merupakan penampilan yang ditunjukkan oleh siswa, tentang operasi intelektual yang dapat dilakukan, b) penggunaan strategi kognitif, karena siswa perlu menunjukkan penampilan yang baru, c) berhubungan dengan sikap-sikap yang dapat ditunjukkan oleh perilaku yang mencerminkan pilihan tindakan terhadap kegiatan, d) dari hasil belajar adalah informasi verbal, e) keterampilan motorik. Nana (2005:26)

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam konteks penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami interaksi proses pembelajaran.

B. Kerangka Teori

Pendekatan dalam pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu usaha yang dilakukan guru untuk mengembangkan keaktifan pembelajaran. Dalam pembelajaran penggunaan pendekatan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu pendekatan yang bisa di gunakan dalam pembelajaran PKn adalah pendekatan inkuiri.

Pendekatan inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang di pertanyakan.

Ada lima tahapan yang di tempuh dalam melaksanakan pendekatan inkuiri yakni

1. Merumuskan masalah untuk di pecahkan oleh siswa
2. Menetapkan jawaban sementara atau lebih di kenal dengan istilah hipotesis
3. Siswa mencari informasi, data, fakta yang di perlukan untuk menjawab permasalahan atau hipotesis
4. Menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi dan
5. Mengaplikasikan kesimpulan atau generalisasi dalam situasi baru.

Jika syarat penggunaan pendekatan inkuiri di atas terpenuhi, maka tercapailah pembelajaran PKn yang sesuai dengan tuntutan KTSP yaitu agar

siswa aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa dan merasakan arti pentingnya pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran PKn di sekolah dasar akan tercapai dengan optimal jika di rancang dan dilaksanakan sesuai dengan strategi yang sesuai dengan perkembangan emosional dan intelektual siswa.

Rencana pembelajaran yang di rancang dengan menggunakan pendekatan inkuiri bertujuan agar siswa aktif dan kreatif adapun langkah-langkah pendekatan inkuiri adalah :

- a. Orientasi siswa pada masalah, Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.
- b. Mengorganisasikan siswa dalam belajar. Guru membantu siswa dalam mengidentifikasi dan mengorganisasikan tugas-tugas yang berkaitan dengan masalah serta menyediakan alat.
- c. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen yang berkaitan dengan pemecahan masalah
- d. Menyajikan atau mempresentasikan hasil kegiatan. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan model yang membantu mereka untuk berbagi tugas dengannya.
- e. Mengevaluasi kegiatan. Guru membantu siswa untuk merefleksi pada penyelidikan dan proses penemuan yang digunakan.

Kerangka Teori

Penggunaan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas IV MIN Koto Luar

Langkah-langkah pendekatan inkuiri menurut Ibrahim dan Nur, (2000: 13)

1. Orientasi siswa pada masalah
2. Mengorganisasikan siswa dalam belajar
3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
4. Menyajikan atau mempresentasikan hasil kegiatan
5. Mengevaluasi kegiatan

Hasil belajar PKn dengan penggunaan pendekatan inkuiri meningkat

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rancangan pembelajaran yang dibuat mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dimana materi dan rencana pembelajarannya mengacu kepada kurikulum KTSP.
- b. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan inkuiri terdiri dari 5 langkah. Pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri dibagi atas tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Pada tahap awal dilaksanakan kegiatan pengaktifan pengetahuan awal siswa. Pada tahap inti dilaksanakan langkah-langkah inkuiri yaitu tahap orientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa dalam belajar, menyajikan atau mempersentasikan hasil belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok dan mengevaluasi kegiatan. Pada tahap akhir kegiatan siswa diarahkan untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan tes akhir.
- c. Hasil tes awal yang diberikan pada siswa, pada siklus I hasil belajar siswa belum tuntas hal tersebut dapat dilihat pada nilai ketuntasan siswa. Nilai yang diperoleh siswa adalah 64.7 sedangkan target nilai ketuntasan yang harus dicapai siswa adalah 70%. Untuk itu hasil refleksi dari siklus I dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II, hasil nilai siswa sudah mencapai nilai ketuntasan yang ditargetkan yakni 83.3%. Jadi dapat dikatakan

bahwa dengan menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

- a. Dalam membuat perencanaan pembelajaran perlu dibuat perencanaan dengan baik dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sehingga guru dapat menentukan metode dan pendekatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri agar mengikuti langkah-langkah yang telah direncanakan. Dalam menggunakan pendekatan inkuiri agar dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Dalam memberikan materi disesuaikan dengan konteks sehari-hari
 - 2) Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata.
 - 3) Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering menggantungkan diri pada temannya.
- c. Hasil belajar agar diperhatikan pelaksanaan penilaian dalam proses belajar oleh guru. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan inkuiri akan berjalan dengan baik jika penilaian yang

dilakukan sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Seperti saat melakukan penelitian, siswa harus ikut serta dan aktif dalam belajar. Dengan demikian siswa mengetahui konsep pembelajaran dan secara tidak langsung siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan.